

ABSTRAK

Perusahaan yang memiliki perilaku *sticky cost* yang tinggi akan memperlihatkan penurunan laba yang besar ketika level aktivitas menurun dibandingkan dengan perusahaan yang *sticky cost* nya lebih kecil, hal ini dikarenakan kos yang lebih *sticky* dihasilkan dari penyesuaian kos yang lebih sedikit ketika level aktivitas menurun, karena penghematan kos lebih sedikit. Asumsi mendasar dalam akuntansi biaya adalah bahwa hubungan antara biaya dan volume akan simetris saat mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki biaya yang dikatakan *sticky*. Biaya dikatakan *sticky* bila kenaikan biaya saat volume meningkat dan saat biaya menurun dengan jumlah yang sama.

Regresi data panel merupakan metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi data panel merupakan gabungan antara data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section*). Data panel juga biasa disebut data terkelompok (*pooled data*). Peneliti menemukan biaya administrasi dan umum dari 11 perusahaan selama 5 tahun berturut – turut mengalami peningkatan biaya rata – rata sebesar 0.476% per 1% peningkatan penjualan. Biaya pemasaran mengalami penurunan biaya rata – rata sebesar -0.54% per 1% peningkatan penjualan. *Asset Intensity* mengalami penurunan rata – rata -0.141% per 1% peningkatan penjualan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh perilaku “*Asymmetric Cost*” dalam memprediksi laba dengan menggunakan model *cost variability and cost stickiness* (CVCS). Peneliti mengindikasikan perilaku *sticky cost* mengurangi keakuratan laba sebesar 41.8%.

Kata kunci : *sticky cost*, biaya, prediksi laba